



**HUBUNGAN TERPAAN BERITA TENTANG NARKOBA DAN  
TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA TERHADAP  
INTENSITAS KOMUNIKASI ORANGTUA DAN ANAK  
TENTANG NARKOBA**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan  
Pendidikan Strata 1  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Disusun oleh:**

**Mochamad Reonell Rafendi**

**NIM. 14030112140041**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2016**

## **Hubungan Berita Tentang Narkoba dan Tingkat Kecemasan Orangtua Terhadap Intensitas Komunikasi Orangtua dan Anak Tentang Narkoba**

**Nama : Mochamad Reonell Rafendi**

**NIM : 14030112140041**

**Jurusan : Ilmu Komunikasi**

---

### **ABSTRAKSI**

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tidak sedikit pemberitaan di media massa yang memberikan informasi tentang narkoba. Mayoritas pengguna narkoba berasal dari kalangan remaja. Kondisi ini mengakibatkan kecemasan orangtua pada anak remajanya di tengah banyaknya kasus narkoba yang terjadi dan dapat menimpa siapa saja. Rasa cemas tersebut dapat mendorong orangtua untuk berbagi informasi kepada anak tentang bahaya dan dampak dari narkoba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan berita tentang narkoba dan tingkat kecemasan orangtua terhadap intensitas komunikasi orangtua dan anak tentang narkoba. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Dependensi Mengenai Efek Komunikasi Massa, dan Teori Proteksi Motivasi. Teknik sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* yaitu *Quota Sampling*. Responden pada penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak remaja berusia 15-22 tahun di Kota Semarang dan terkena terpaan berita tentang narkoba selama dua bulan terakhir.

Analisis Uji Korelasi Kendall digunakan untuk melakukan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara terpaan berita tentang narkoba terhadap intensitas komunikasi orangtua dan anak tentang narkoba, dimana nilai signifikansinya sebesar 0,288. Selanjutnya, terdapat hubungan antara tingkat kecemasan orangtua terhadap intensitas komunikasi orangtua dan anak tentang narkoba, dimana nilai signifikansinya sebesar 0,016 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,311. Penelitian ini kemudian memberikan saran kepada orangtua untuk lebih dewasa dalam menyikapi beragamnya informasi yang ada di media massa, sehingga mereka mendapatkan informasi yang layak dan dapat memberikan pengetahuan baru bagi mereka.

**Kata kunci: terpaan berita, kecemasan orangtua, intensitas komunikasi**

**The Correlation of News Exposure About Drugs and The Anxiety Level of  
Parents Toward The Intensity Communication of Parents and Children  
About Drugs**

**Name : Mochamad Reonell Rafendi**

**NIM : 14030112140041**

**Department : Communication**

---

---

**ABSTRACT**

Drug abuse in Indonesia has increased from year to year. Not a few reports in the mass media that provide information about drugs. The majority of drug users from among teens. This condition leads to anxiety of parents in their teens in the midst of many drug cases that happened and can happen to anyone. Anxiety can encourage parents to share information to their children about the dangers and effects of drugs.

The study aims to determine the correlation of news exposure about drugs and the anxiety level of parents toward the intensity communication of parents and children about drugs. The theory used in this study is the Dependency Theory About Effects of Mass Communication and Protection Motivation Theory. Sampling technique were used is Non-Probability Sampling that is Quota sampling. Respondents in this study is parents who have teenagers aged 15-22 years old in the city of Semarang and affected by news exposure about drugs during the last two months.

Analysis Kendall correlation test is used to test the hypothesis. The results of this study indicate that there is no correlation between news exposure about drugs toward the intensity communication of parents and children about drugs, where the significance value as big as 0.288. Furthermore, there is a correlation between the anxiety level of parents toward the intensity communication of parents and children about drugs, where the significance value as big as 0.016 and a correlation coefficient as big as 0.311. Then, this study provides advice to parents to be more mature in dealing with the diversity of information in the mass media, so that they get the proper information and can provide new knowledge for them.

**Keywords: news exposure, parents anxiety, communication intensity**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Media mengalami beberapa perkembangan yang memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat modern dalam kehidupannya sehari-hari. Media massa memiliki konten berita dan menayangkannya sepanjang waktu. Menurut Muda (dalam Panjaitan, 2006:114) bahwa salah satu berita yang pasti mendapat tempat di hati masyarakat adalah berita mengenai bencana dan kriminal.

Berita mengenai penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja di sajikan hampir setiap hari. Meningkatnya kejadian tindak kriminalitas di kalangan remaja ini juga dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah pemakai narkoba yang pada tahun 2014 sebanyak 3,8 juta sampai 4,1 juta orang pada kelompok usia 10-59 tahun, bertambah menjadi 5,8 juta jiwa pada tahun 2015. ([http://www.kompasiana.com/phadli/jumlah-pengguna-narkoba-di-indonesia\\_553ded8d6ea834b92bf39b35](http://www.kompasiana.com/phadli/jumlah-pengguna-narkoba-di-indonesia_553ded8d6ea834b92bf39b35) diakses pada Senin, 14 Maret 2016 Pukul 01.46 WIB).

Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya kedekatan, perhatian, dan intensitas komunikasi antara orangtua dan anak sehingga anak mereka menjadi salah satu pelaku dalam penggunaan narkoba. Berita-berita tentang penggunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja tidak dapat dihindari oleh para orangtua yang sering mengonsumsi berita dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dapat membuat orang tua cemas akan keselamatan anaknya.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Intensitas komunikasi yang dilakukan oleh orangtua dengan anaknya masih dalam waktu yang singkat saja padahal akhir-akhir ini banyak kasus narkoba yang ditayangkan oleh media. Tingginya kecemasan orangtua kepada anak remajanya tidak sesuai dengan intensitas komunikasi yang seharusnya dilakukan orangtua terhadap anaknya. Intensitas tersebut masih dikatakan rendah.

Masalah penelitian ini adalah apakah benar terpaan berita tentang narkoba berhubungan dengan intensitas komunikasi orang tua – anak tentang narkoba? Dan apakah benar tingkat kecemasan orang tua terhadap anaknya berhubungan dengan intensitas komunikasi orang tua dan anak tentang narkoba?

## **2. PEMBAHASAN**

### **2.1. Hubungan Terpaan Berita Tentang Narkoba Terhadap Intensitas Komunikasi Orangtua dan Anak Tentang Narkoba**

Dari hasil signifikansi penelitian uji korelasi Kendall menunjukkan variabel terpaan berita tentang narkoba tidak memiliki hubungan terhadap variabel intensitas komunikasi orangtua dan anak tentang narkoba. Hasil ini dapat membuktikan bahwa teori dependensi mengenai efek komunikasi massa tidak dapat menjawab hubungan dari variabel ini.

Menurut Teori Efek Terbatas yang dikembangkan oleh Lazarsfeld, ketika efek media terjadi, biasanya sangat lemah dan terlalu spesifik.

Penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa perubahan perilaku atau kebiasaan karena media sangat jarang terjadi (Baran, 2010: 178).

Berita tentang narkoba hanya memberikan informasi seputar kasus narkoba saja, dan tidak menyampaikan bahwa peran orangtua merupakan salah satu faktor penting yang dapat mencegah seseorang untuk tidak menggunakan narkoba.

## **2.2. Hubungan Tingkat Kecemasan Orangtua Terhadap Intensitas Komunikasi Orangtua dan Anak Tentang Narkoba**

Dari hasil signifikansi penelitian uji korelasi Kendall menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel tingkat kecemasan orangtua terhadap variabel intensitas komunikasi orangtua dan anak tentang narkoba, dimana nilai signifikansinya sebesar 0,018 dan koefisien korelasi sebesar 0,245 yang berarti memiliki hubungan yang lemah. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat kecemasan yang dialami oleh orangtua terhadap anak remajanya mengenai pergaulan bebas, seperti narkoba menimbulkan adanya komunikasi antara orangtua dengan anaknya tentang narkoba. Hal tersebut sesuai dengan Teori Proteksi Motivasi, bahwa kecemasan merupakan ancaman bagi seseorang. Ancaman tersebut kemudian menjadi stimulus untuk menimbulkan motivasi proteksi, diikuti oleh keputusan untuk mengambil tindakan atau bertindak. Tindakan tersebut berupa komunikasi yang dilakukan oleh orangtua terhadap anaknya.

### 3. PENUTUP

Berdasarkan pengujian hipotesis maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Orangtua diharapkan lebih pandai dalam menyikapi beragamnya informasi yang ada di media massa. Sehingga mereka mendapatkan informasi yang layak dan dapat memberikan pengetahuan baru bagi mereka, misalnya pengetahuan baru mengenai jenis-jenis narkoba dan pergaulan remaja.
2. Para orangtua diharapkan lebih memberikan perhatian kepada anaknya yang sedang dalam usia remaja.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, misalnya faktor jenis kelamin dan faktor lingkungan.

### Daftar Pustaka

#### Buku

- Baran, Stanley J., dan Dennis K. Davis. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Chaplin, James P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Devito, Joseph A. 2009. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Darwanto. 2011. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Heru. 2008. *Industri Pertelevisian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Feist, Gregory J., dan Jess Feist. 2010. *Teori Kepribadian (Theories of Personality)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Isnaini, Fadril Aziz. 2011. *Wartawan dan Berita dengan Beberapa Dimensinya*. Bandung:FOKUSMEDIA.
- Kartono, Kartini, dan Dali Gulo. 2003. *Kamus Psikologi*. Bandung: CV. Pionir Jaya
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2010 *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta:KencanaPrenada Media Group.
- Mardani. 2008. *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Pidana Nasional*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada.
- Martono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- McQuail, Dennis. 1991. *Teori Komunikasi Massa*. Erlangga.
- Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung:PT Remaja Rosdakaryo Offset.
- Muhammad, Arni. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Panjaitan, Erica L., dan TM. Dhani Iqbal. 2006. *Matinya Rating Televisi*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.
- Rohim, H. Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wardhany, Andy Corry., dan Morissan. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- West, Richard., dan Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi (Analisis dan Aplikasi)*. Jakarta:Salemba Humanika.



Willy, Heriadi. 2005. *Berantas Narkoba Tak Cukup Hanya Bicara*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

### **Jurnal**

Floyd, Donna L, et. all. 2000. *A Meta-Analysis of Research on Protection Motivation Theory*. *Journal of Applied Social Psychology*, 2000, 30, 2, pp. 407-429.

Harahap, Chairul Fadhly. 2008. *Peran Komunikasi Keluarga terhadap Kecenderungan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja (Studi Kasus pada Keluarga Pecandu di Kecamatan Kali Deres Jakarta Barat)*.

Herdajani, Febi., dan Irma Rosalinda. 2013. *Peran Orangtua dalam Mencegah dan Menanggulangi Penggunaan Zat Adiktif dan Psikotropika pada Remaja*.

Kinnally, William., dan Kristen E. Van Vonderen. 2012. *Media Effects on Body Image: Examining Media Exposure in the Broader Context of Internal and Other Social Factors*. *American Communication Journal*.

Russello, Salenna. 2013. *The Impact of Media Exposure on Self-Esteem and Body Satisfaction in Men and Women*. *Journal of Interdisciplinary Undergraduate Research*.

Untari, Ida., dan Rohmawati. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Usia Pertengahan dalam Menghadapi Proses Menua (Aging Process)*. *Jurnal Keperawatan AKPER 17 Karanganyar*

### **Skripsi**

Arifin, Moh. Syamsul. 2007. *Hubungan Intensitas Membaca Berita Narkoba di Media Cetak dan Kualitas Komunikasi Interpersonal antara Orangtua dengan Remaja terhadap Pemahaman Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja*.

Oktaviani, Arinda Putri. 2015. *Pengaruh Terpaan Berita Kriminal di Televisi dan Faktor Demografi terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat untuk Berinteraksi dengan Lingkungan*.

Putri H, Anindityas. 2011. *Terpaan Berita Penculikan Anak dan Faktor Demografis terhadap Tingkat Kecemasan Orangtua Atas Keamanan Anak*.

Piningit, Putrea Satrio. 2013. *Gambaran Kecemasan Orangtua yang Memiliki Anak Remaja di Desa Lebo Kecamatan Gringsing*.

Sari, Dhiyah Puspita. 2014. *Pengaruh Terpaan Berita Kasus Pembunuhan pada Remaja di Media Massa dan Intensitas Komunikasi Orangtua-anak terhadap Kecemasan Orangtua Atas Keamanan Anaknya*.

Savitri, Nur Indah. 2007. *Pengaruh Terpaan Informasi Tentang Narkoba Melalui Media Massa dan Interaksi antara Orangtua-anak terhadap Sikap Remaja pada Bahaya Narkoba.*

## **Media**

Aktual Post. 2015. *Ini Dia 10 Wilayah Peringkat Peredaran Narkoba di Indonesia.* <http://m.aktualpost.com/2015/07/ini-dia-10-wilayah-peringkat-peredaran-narkoba-di-indonesia/>(diakses pada Kamis, 17 Maret Pukul 18:30).

Antara News. 2015. *Kak Seto: Keluarga harus Rangkul Anak Jauhi Narkoba.* <http://www.antarajateng.com/detail/kak-seto-keluarga-harus-rangkul-anak-jauhi-narkoba.html> (diakses pada hari Senin, 14 Maret 2014 Pukul 19:54 WIB).

Dwi, Adityo. 2016. *Dua Mahasiswi Positif Pakai Sabu.* Jawa Pos, 1 April 2016.

Handayani, Christina Siwi. 2011. *Manusia di Abad Kecemasan.* <http://www.beritasatu.com/blog/iptek/1007-manusia-di-abad-kecemasan.html> (diakses pada hari Kamis, 13 Mei 2016 Pukul 00:05 WIB).

Handriana, Eka., dan Hanung Soekendro. 2013. *Penyalahgunaan Narkoba di Semarang Meningkat.* <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2013/01/31/143648/Penyalahgunaan-Narkoba-di-Semarang-Meningkat/> (diakses pada Kamis, 17 Maret 2016 Pukul 18:36).

Harahap, Phadli. 2015. *Jumlah Pengguna Narkoba di Indonesia.* [http://www.kompasiana.com/phadli/jumlah-pengguna-narkoba-di-indonesia\\_553ded8d6ea834b92bf39b35](http://www.kompasiana.com/phadli/jumlah-pengguna-narkoba-di-indonesia_553ded8d6ea834b92bf39b35) (diakses pada Senin, 14 Maret 2016 Pukul 01.46 WIB).

Ilham, Muhammad. 2015. *Kecemasan Manusia.* [http://www.kompasiana.com/ilham\\_durtigs/kecemasan-manusia\\_55108cdca33311cf39ba8467](http://www.kompasiana.com/ilham_durtigs/kecemasan-manusia_55108cdca33311cf39ba8467) (diakses pada Senin, 14 Maret 2016 Pukul 20:20 WIB).

Junianto, Beno., dan Dwi Royanto. 2016. *Polisi Gerebek Indekos Lokasi Transaksi Narkoba di Semarang.* <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/603032-polisi-gerebek-indekos-lokasi-transaksi-narkoba-di-semarang> (diakses pada Kamis, 17 Maret 2016 Pukul 20:24 WIB).

Komisi Penyiaran Indonesia. 2015. *Hasil Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi.* <http://kpi.go.id/download/Pengumuman/Handout-hasil-survei-indeks-kualitas-program-siaran-televisi-maret-april-2015-KPI.pdf> (diakses pada Jumat, 11 Maret 2016, Pukul 20:20 WIB).

Maulana, Adhi. 2014. *Orangtua Masa Kini Lebih Peduli Gadget Dibanding Anak.* <http://tekno.liputan6.com/read/2041368/orangtua-masa-kini-lebih-peduli>

gadget-dibanding-anak (diakses pada Kamis, 17 Maret 2016 Pukul 20:50 WIB).

Mx, Ahmad. *Ini Dia 10 Wilayah Peringkat Peredaran Narkoba di Indonesia*. <http://m.aktualpost.com/ini-dia-10-wilayah-peringkat-peredaran-narkoba-di-indonesia/> (diakses pada Kamis, 17 Maret 2016 Pukul 18:30).

Prabowo, Andika. *22 Persen Pengguna Narkoba Adalah Pelajar*. <http://nasional.sindonews.com/read/773842/15/22-persen-pengguna-narkoba-adalah-pelajar-1377080228> (diakses pada Kamis, 17 Maret 2016 Pukul 19:23 WIB).

Pranawati, Rita. 2015. *Riset Kebijakan dan Survey Nasional Kualitas Pengasuhan Anak di Daerah*. <http://www.slideshare.net/ritapranawati/materi-riset-kualitas-pengasuhan-anak-kpai-2015> (diakses pada Jumat, 15 April 2016 Pukul 19:57 WIB).

Prasetyo, Hanif Adi. 2016. *Kurir Sabu Ditangkap di Depan Kuburan*. Jawa Pos, 6 April 2016.

Priyatin, Slamet. 2016. *111.000 Pelajar dan Mahasiswa di Jateng Menggunakan Narkoba*. <http://regional.kompas.com/read/2016/05/19/15380021/111.000.pelajar.dan.mahasiswa.di.jateng.menggunakan.narkoba> (diakses pada Selasa, 2 Agustus 2016 Pukul 12:10 WIB).

Raharjo, Edzan. 2016. *Pesta Ganja dan Sabu, Pengangguran Hingga Mahasiswa Ditangkap di Yogya*. <http://news.detik.com/berita/3180573/pesta-ganja-dan-sabu-pengangguran-hingga-mahasiswa-ditangkap-di-yogya> (diakses pada Selasa, 2 Agustus 2016 Pukul 12:15 WIB).

Saeno. 2016. *Penyalahgunaan Narkoba: Pada 2015 Kasus Narkoba Naik 13%*. <http://kabar24.bisnis.com/read/20160307/367/525706/penyalahgunaan-narkoba-pada-2015-kasus-narkoba-naik-13> (diakses pada Rabu, 27 Juli 2016 Pukul 11:09 WIB).